

Mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*):

- 1) Warga RUIS Group wajib melaporkan kepada Komite Etika melalui Departemen *Compliance* atau HRD apabila mengetahui adanya pelanggaran terhadap kode etik ini.
- 2) Laporan dan nama pelapor akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi posisi, jabatan maupun karirnya.
- 3) Tim *Compliance* atau HRD akan menindaklanjuti pelaporan yang masuk dengan melakukan langkah awal yaitu investigasi. Apabila hasil penyelidikan atas adanya pelanggaran atau penyimpangan terhadap kode etik terbukti, maka Tim *Compliance* atau HRD akan mengadakan rapat Forum Komunikasi Komite Etika untuk memberikan sikap atas tindakan tersebut.
- 4) Cara menyampaikan pelaporan pelanggaran ke Perseroan harus dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut :
  - a) Mengisi form pelaporan yang tersedia di :
    - Website resmi Radiant Utama yaitu [www.radiant.co.id](http://www.radiant.co.id) pada menu *Governance*.
    - Email: [komite.etika@radiant-utama.com](mailto:komite.etika@radiant-utama.com)
    - Pos Surat yang ditujukan kepada Komite Etika Perseroan ke alamat:  
PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. Jl. Kapten Tendean, No. 24, Jakarta Selatan - 12720.
  - b) Pelaporan pelanggaran secara tertulis wajib dilengkapi bukti-bukti atau dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelanggaran yang akan disampaikan.

## Manajemen Resiko

Divisi Perencanaan & Risiko di tahun 2015 telah berperan secara aktif dalam melakukan penilaian kelayakan suatu Proyek, Kemitraan, Investasi, serta melakukan pengukuran potensi risiko yang ada dengan menggunakan bisnis model yang relevan untuk diterapkan pada bisnis Perseroan. Selain itu Divisi ini juga berkoordinasi dengan Komite Audit untuk melakukan pengawasan terhadap penanganan mitigasi atas risiko dari proyek yang sedang berjalan.

Divisi Perencanaan & Risiko memberikan kontribusi signifikan terhadap keputusan-keputusan strategis Perusahaan, karena hasil rekomendasi dan analisisnya digunakan langsung dan menjadi dasar bagi Manajemen Perseroan dalam pengambilan keputusan atas keikutsertaan tender/ rencana investasi/ pemilihan

Whistleblowing mechanism:

- 1) Residents of RUIS Group shall report to the Ethics Committee through the Compliance Department or Human Resource Department if aware of any violation of this code.
- 2) Report and name of the complainant will be confidentially guaranteed and will not affect the position or career.
- 3) Compliance or Human Resource team will follow up reporting that goes with the first step is conducting the investigation. If the results of investigation into any breach or misuse of the code of ethics is proven, the Compliance Team or the HRD will hold a meeting of Forum Communications of the Ethics Committee to provide a stand against such action.
- 4) How to submit the violation report to the Company must be in writing by following the mechanism:
  - a) Fill out the reporting form available at :
    - The official website of Radiant Utama ([www.radiant.co.id](http://www.radiant.co.id)) on the menu *Governance*.
    - Email : [komite.etika@radiant-utama.com](mailto:komite.etika@radiant-utama.com)
    - Postal Mail to the Company's Ethics Committee to address:  
PT. Radiant Utama Interinsco Tbk, Jl . Kapten Tendean No. 24, South Jakarta - 12720.
  - b) Reporting violations shall include evidence or supporting documents related to violations that will be submitted.

## Risk Management

In 2015, Planning and Risk Division has actively contributed in reviewing the feasibility of a Project, Business Partnership, Investment, and Risk Assessment by using a relevant business model to be implemented the Company's business. Furthermore, this Division has liaised with Audit Committee in monitoring towards risk mitigation of ongoing projects.

Planning and Risk Division has given more contributions significantly towards the Company's strategic decisions, as the result of analysis and recommendation are used by Board of Directors basically to make decisions on tender participation / investment planning / business partners' selection. As for, the recommendation which



## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

mitra bisnis yang lebih selektif. Adapun bentuk Rekomendasi yang disampaikan kepada Manajemen Perseroan antara lain berupa pengukuran risiko, gambaran profitabilitas dan arus kas proyek, layak tidaknya suatu proyek/ permohonan investasi, dan tepat tidaknya calon mitra bisnis .

Indikasi risiko yang melekat pada bisnis perseroan dan upaya untuk mengurangi tingkat risiko adalah sebagai berikut:

is submitted to Board of Directors as risk assessment, profitability and cash flow project, feasibility of project, investment planning and business partnership.

The indication of risk that attached to the Company's business and effort to reduce the rating of risk, as follows:

No.	Risiko Upaya Business Risk	Upaya Resolution
1.	Risiko industri migas yang sedang lesu akibat penurunan harga minyak dunia The risk of oil and gas industry sluggishness due to the deterioration price of crude oil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perseroan mengedepankan efektifitas pengelolaan proyek dengan cara yang efisien dalam menjalankan kegiatan operasional proyek maupun non proyek dan saling berkoordinasi untuk mencapai pertumbuhan sales dan meningkatkan profit yang ditetapkan perseroan,</li> <li>2. Perseroan berupaya melakukan pengembangan usaha baru (diversifikasi usaha) melalui proses perencanaan dan pengkajian yang matang dengan mempertimbangkan sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki</li> <li>3. Perseroan mengembangkan kerjasama strategis dengan mitra bisnis yang <i>reliabel</i> untuk mengatasi kebutuhan investasi-investasi tertentu yang dibatasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company emphasizes the effectiveness project governance by efficient way in operating the project or non-project and in liaising with all department to achieve the growth sales and increase the profit which is set by the Company.</li> <li>2. The Company attempts to develop a business diversification through the comprehensive planning and review process, by considering the existing human resources and capability.</li> <li>3. The Company develops a strategic collaboration with the reliable business partner to subdue a limited investments</li> </ol>
2.	Risiko penggunaan nilai mata uang Rupiah oleh Bank Indonesia The enactment risk of the Rupiah provision from Bank Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perseroan membuat kesepakatan dengan vendor untuk menggunakan <i>fix rate</i> khususnya pekerjaan yang berkelanjutan.</li> <li>2. Lebih memberdayakan vendor dalam negeri daripada vendor luar negeri, sehingga tidak ada resiko selisih kurs antara penerimaan dan pengeluaran.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company makes agreements with vendors in using a fix rate, especially for the continuous assignment</li> <li>2. More empower in collaborating with domestic than foreign vendors which reduced a deviation risk of revenue and expenditure</li> </ol>
3.	Risiko renegotiasi nilai kontrak oleh klien The renegotiation risk of contract value by client	<p>Perseroan melakukan negosiasi maksimal agar nilai proyek tidak turun selain menunjukkan performa yang baik.            The Company conducts a maximum negotiation in order to stabilize the project value. In addition, the Company should manifest an excellent performance.</p>